



**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM *LIFE SKILL* BERBASIS POTENSI
LOKAL DENGAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Anwar Razzaki

140210201023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM *LIFE SKILL* BERBASIS POTENSI
LOKAL DENGAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh:

Mohammad Anwar Razzaki

140210201023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Hanaki dan Ibu Juma'ati;
2. Adik saya Diana Wahdah Syarifah ;
3. Kepada Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Masa depan adalah milik mereka yang lebih banyak belajar keterampilan dan menggabungkannya dengan cara-cara yang kreatif..”

(Robert Greena)^{1*}



*<https://jagokata.com/kata-bijak/kata-keterampilan>. (Robert Greene diterjemahkan oleh mastery)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Anwar Razzaki

NIM : 140210201023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Februari 2019
Yang menyatakan,

Mohammad Anwar Razzaki
NIM. 140210201023

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM *LIFE SKILL* BERBASIS POTENSI
LOKAL DENGAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Mohammad Anwar Razzaki
NIM : 140210201023
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 Oktober 1995
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes

NIP. 19581212 198602 1 002

Lutfi Arieianto, S.Pd., M.Pd

NIP. 19851210 201404 1 001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM *LIFE SKILL* BERBASIS POTENSI
LOKAL DENGAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh
Mohammad Anwar Razzaki
140210201023

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Luti Ariefianto, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso” telah teruji dan disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Maret 2019

Tempat : 35 D 202

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. A. T. Hendrawijaya, SH., M.Kes

NIP. 19581212 198602 1 002

Anggota I,

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

NIP. 19851210 201404 1 001

Anggota II,

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd

NIP. 19721125 200812 2 001

Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd

NRP. 760011440

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 196880802 199303 1 004

RINGKASAN

Hubungan Antara Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso; Mohammad Anwar Razzaki 140210201023; 42 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Salah satu program pembangunan yaitu pemberdayaan masyarakat, proses pemberdayaan yang melahirkan masyarakat memiliki sifat seperti yang diharapkan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat secara bertanggung jawab. Pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat, selain itu juga mengurangi angka garis kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dapat diselesaikan dengan program pemberdayaan melalui kegiatan *life skill*. Salah satunya kerajinan yang ada di desa Lombok Kulon dan diprakarsai oleh desa wisata. Hal ini bertujuan untuk membuat peluang memperoleh penghasilan tambahan bagi masyarakat dan untuk mendukung program pemerintah dalam menumbuh kembangkan industri kecil demi perbaikan ekonomi rakyat. Perumusan masalah pada penelitian ini Adakah hubungan program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive area* yaitu masyarakat Lombok Kulon. Responden dalam penelitian ini sebanyak 24 responden ditentukan dengan teknik populasi. Teknik pengumpulan

data yang digunakan peneliti adalah menggunakan angket observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Hasil perhitungan hubungan antara program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi secara keseluruhan diperoleh bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,784. Jika dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} sebesar 0,409 pada taraf kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,784 \geq 0,409$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r pada analisis data dapat diketahui hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan positif yang tergolong tinggi terhadap variabel Y. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator keterampilan memberikan sumbangsih sebesar 0,823 terhadap peningkatan ekonomi, sedangkan pada indikator pengetahuan memberikan sumbangsih sebesar 0,744 terhadap peningkatan ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok Kulon. Saran Kepada pemerintah daerah agar lebih mempromosikan sektor kerajinan lokal yang ada pada setiap daerah serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kerajinan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pengetahuan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Bapak Dr. H. AT. Hendrawijaya, S.H., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Lutfi Arieianto, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu, memberi pengarahan, dan saran dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis berada di bangku perkuliahan;
8. Bapak Haoli selaku ketua kelompok kerajinan Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari beserta jajarannya yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian;

9. Bapak saya tercinta Hanaki dan Ibu saya tercinta Juma'ati yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, semangat sedari dulu serta do'a yang tak pernah putus;
10. Adik tersayang Diana Wahdah Syarifah yang selalu memberikan perhatian, motivasi dan semangat dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini;
11. Mbah uti dan Mbah Kakung yang selalu memberi semangat, mendoakan dan memotivasi arti hidup dan perjuangan;
12. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini;
13. Sahabat-sahabatku Achmad Siddiqi, Muh. Anwari, Dhony Abdul Rohman, Moh. Arifin dan Ullung Rizqon Sancoyo yang selalu membantu, menghibur dan menyemangati, serta inspirasinya dalam penulisan skripsi ini;
14. Teman-teman seperjuangan keluarga besar "PLS 2014" Sadza, Laili, Sari, Dini, Warda, Afandi dan semua teman-teman satu angkatan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah menjadi keluarga kedua, teman, sahabat, sekaligus rumah saat menghabiskan waktu bersama-sama yang tidak akan pernah terlupakan selama empat tahun ini;
15. Keluarga besar HMP Andragogie, UKPM Pijar Pendidikan dan PMII Rayon FKIP Universitas Jember, Teman teman kos Jl Riau No 9 Jember, terimakasih atas motivasi dan kenangan perjuangan serta kebersamaan yang tidak akan bisa saya lupakan, saya bangga menjadi bagian dari kalian selama ini;
16. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran kepada semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Jember, 19 Februari 2019

Penulis

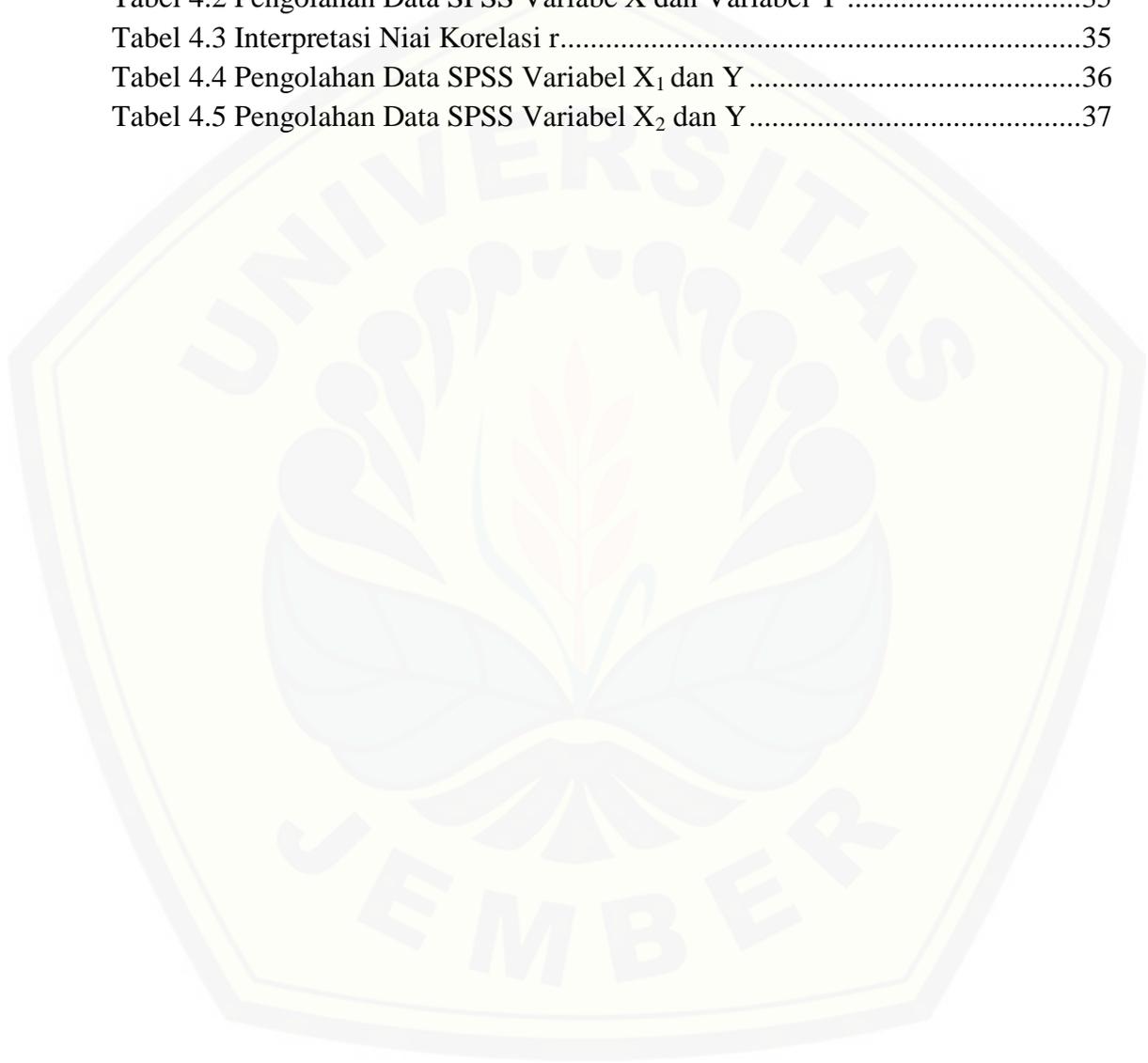
DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Program Life Skill	4
2.1.1 Keterampilan.....	6
2.1.2 Pengetahuan	7
2.2 Peningkatan Ekonomi	10
2.2.1 Kebutuhan Prmer	11
2.2.2 Kebutuhan Sekuder.....	12
2.3 Hubungan Antara Program Life Skill berbasis Potensi Lokal dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat	13
2.4 Penelitian Terdahulu	14
2.5 Hipotesis	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Penentuan Reponden Penelitian	19
3.4 Definisi Operasional Variabel	19
3.5 Rancangan Penelitian	21
3.6 Data dan Sumber Data	22
3.7 Metode Pengumpulan Data	23
3.8 Uji Validitas dan Reabilitas	24
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Data Pendukung	31
4.2 Data Utama	33
4.3 Penyajian Data dan Interpretasi Data	34
4.3.1 Hubungan Antara Program Life Skill berbasis Potensi Lokal dan Peningkatan Ekonomi	35
4.3.2 Hubungan Antara Keterampilan dan Peningkatan Ekonomi	36
4.3.3 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Peningkatan Ekonomi	36
4.4 Analisis Data	37
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Validitas Manual	25
Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas	27
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas	28
Tabel 4.2 Pengolahan Data SPSS Variabe X dan Variabel Y	35
Tabel 4.3 Interpretasi Niai Korelasi r.....	35
Tabel 4.4 Pengolahan Data SPSS Variabel X ₁ dan Y	36
Tabel 4.5 Pengolahan Data SPSS Variabel X ₂ dan Y	37



DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	22
Gambar 4.1 Susunan Kepengurusan Desa	32



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
A. Matriks Penelitian	43
B. Instrumen Penelitian	44
C. Angket Penelitian	46
D. Data Mentah Uji Validitas Variabel X.....	50
E. Data Mentah Uji Validitas Variabel Y	52
F. Perhitungan Uji Validitas Manual	54
G. Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)	56
H. Perhitungan Uji Reliabilitas Manual	58
I. Penyajian Data dan Hasil Perhitungan Manual	60
J. Hasil Perhitungan X_1 terhadap Y	62
K. Hasil Perhitungan X_2 terhadap Y.....	64
L. Hasil Perhitungan SPSS.....	66
M. Dokumentasi.....	68
N. Surat Ijin Penelitian.....	71
O. Lembar Konsultasi	72
P. Biodata	73

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus mengupayakan pembangunan. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut. Strategi pembangunan di Indonesia dimulai dengan peningkatan pemerataan pembangunan di daerah pedesaan. Masyarakat sebagai subyek pembangunan harus memiliki kesadaran untuk memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik. Sebab itu dibutuhkan gagasan-gagasan, penerapan teknologi terkini yang mendukung program pembangunan, dan strategi yang tepat dalam memberdayakan yang nantinya mampu menjadi kekuatan ekonomi nasional. Program pembangunan yang dilakukan diharapkan mampu membantu menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.

Salah satu program pembangunan yaitu pemberdayaan masyarakat, proses pemberdayaan yang melahirkan masyarakat yang memiliki sifat seperti yang diharapkan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat secara bertanggung jawab. Sebelumnya di desa Lombok Kuon masyarakat setempat kurang memiliki kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan potensi lokal. Pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat, selain itu juga mengurangi angka garis kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dapat diselesaikan dengan program pemberdayaan melalui kegiatan *life skill*. Salah satunya kerajinan yang ada di desa Lombok Kulon dan diprakarsai oleh desa wisata. Hal ini bertujuan untuk membuat peluang memperoleh penghasilan tambahan bagi masyarakat dan untuk mendukung program pemerintah dalam menumbuh kembangkan industri kecil demi perbaikan ekonomi rakyat.

Kerajinan boneka organik dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Kerajinan ini sebenarnya adalah salah satu solusi untuk mengurangi

angka garis kemiskinan dan pengangguran di desa Lombok Kulon. Program pembangunan yang dilakukan melalui peningkatan kualitas dalam industri kerajinan boneka organik memberikan dampak bagi masyarakat, khususnya pada perempuan yang dapat membantu perekonomian pada keluarganya. Pengrajin boneka organik di desa Lombok Kulon sebagian besar adalah perempuan dan sebagian kecil adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa di desa Lombok Kulon seorang perempuan sangatlah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Dari hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa program kerajinan boneka organik di desa Lombok Kulon berbahan dasar pelepah pisang. Pola pemasaran kerajinan boneka organik yaitu produsen-konsumen. Selain itu konsumen juga bisa memesan boneka organik yang diinginkan secara langsung, misalnya untuk souvenir pernikahan dan lain sebagainya. Hal ini memberikan dampak bagi masyarakat khususnya masyarakat desa Lombok Kulon yang dapat membantu meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul “Hubungan antara program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso”

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, perumusan masalah merupakan tahapan penelitian yang sangat penting karena tahap perumusan akan menentukan arah suatu penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

“Adakah hubungan antara program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso”

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini jika ditinjau secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman maupun perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan program *life skill*, khususnya yang meneliti tentang hubungan program *life skill* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat

b) Manfaat praktis

Dapat sebagai percontohan bagi daerah-daerah lain untuk mengangkat perekonomian masyarakatnya dengan mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki khususnya kegiatan kerajinan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Program *Life Skill* berbasis potensi local, 2.2 Peningkatan Ekonomi, 2.3 Hubungan Antara Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat, 2.4 Penelitian Terdahulu, 2.5 Hipotesis

2.1 Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal

Kamil dalam Astuti (2016:16) Kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia. Oleh karena itu kecakapan hidup adalah peningkatan keterampilan dan kemampuan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada masyarakat (peserta) tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka kecakapan hidup harus merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari, baik yang bersifat *preservative* maupun *progresif*. Sedangkan menurut Anwar (2004:20) Pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) adalah pendidikan yang memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi industri yang ada di masyarakat

Lebih lanjut, Fajar dalam Raqib (2016:98) mengatakan, *life skills* adalah kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain dalam bidang akademik. Sedangkan menurut (Tim BBE Depdiknas, dalam Astuti 2016:20), kecakapan hidup (*life skill*) adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Dalam kecakapan hidup atau *life skill* memiliki tujuan umum yaitu meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap warga belajar dibidang

pekerjaan atau usaha tertentu sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan jiwanya serta potensi lingkungannya, sehingga memiliki bakat kemampuan untuk bekerja atau berusaha mandiri untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan tujuan khusus dalam kecakapan hidup dalam pembelajaran *life skill* yaitu memberikan pelayanan.

Pendidikan kecakapan hidup yang diberikan kepada warga belajar memiliki tujuan antara lain :

1. Memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja baik mandiri (wirausaha) atau bekerja pada suatu perusahaan produksi atau jasa dengan penghasilan yang semakin layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi serta dapat menghasilkan karya yang unggul dan mampu bersaing di pasar global.
3. Memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya pendidikan.
4. Mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan sepanjang hayat (*life long education*) dalam rangka mewujudkan keadaan keadilan pendidikan disetiap lapisan masyarakat, Kusnadi (2002 dalam Aris 2008:28).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *life skill* adalah peningkatan keterampilan dan kemampuan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada masyarakat kecakapan hidup harus mereflesikan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari, baik yang bersifat *preservative* maupun *progresif* dalam kecakapan hidup berani mengambil resiko dalam menghadapi permasalahan dan kecakapan hidup secara umum yaitu Meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap warga belajar dibidang pekerjaan atau usaha tertentu sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan jiwanya serta potensi lingkungannya, sehingga memiliki bakat kemampuan untuk bekerja atau berusaha mandiri untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan tujuan khusus kecakapan hidup memiliki tujuan memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia

kerja baik mandiri (wirausaha) atau ke perusahaan agar mendapatkan penghasilan yang layak, memiliki motivasi etos kerja, memiliki kesadaran tinggi pentingnya pendidikan, mempunyai kesempatan dalam pendidikan (*life long education*).

Menurut Majdi (2007), potensi adalah kemampuan yang masih bisa di kembangkan lebih baik lagi, secara sederhana potensi merupakan kemampuan terpendam yang masih perlu untuk dikembangkan. Potensi daerah (lokal) adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki daerah yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Dalam hal ini, potensi lokal desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari adalah pelepah pisang. Peneliti memilih indikator keterampilan dan pengetahuan.

2.1.1 Keterampilan

Dalam KBBI kata keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Arti secara umum keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf otot yang lazimnya dalam kegiatan jasmani seperti olahraga mengetik, bekerja. Sedangkan secara khusus keterampilan dalam suatu pembelajaran yang dipakai dalam mempertahankan, dan mengungkapkan pengetahuan serta cara untuk menyelesaikan masalah.

Sedangkan menurut Tommy (2009:135), keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa *skill* adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.

Berdasarkan paparan diatas, maka bisa disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kegiatan yang mengerahkan daya akal, fikiran serta ide dan kreativitas dalam mengerjakan suatu karya maupun cipta menjadi suatu hal yang bernilai dan

berdaya guna bagi diri sendiri dan orang lain, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun ilmu terapan.

Robinson (2000:113) mengemukakan jika keterampilan terklasifikasikan atas 4 kategori, yakni sebagai berikut :

1. *Basic Literacy Skill*

Merupakan keahlian paling fundamental yang harus dikuasai semua orang, adapun keterampilan dasar meliputi kemampuan membaca, menulis, menghitung dan mendengarkan.

2. *Technical Skill*

Merupakan keahlian yang bersifat teknik dan berguna untuk pengembangan kompetensi diri. Keterampilan teknik meliputi kemampuan mengemudi, mengoperasikan komputer, serta keterampilan lain yang berkaitan dengan profesi.

3. *Interpersonal Skill*

Kemampuan interpersonal merupakan keahlian yang berkenaan dengan interaksi dengan orang lain secara orang lain.

4. *Problem Solving*

Merupakan keahlian yang berkenaan pada penyelesaian masalah-masalah seputar persoalan dalam ruang lingkup sosialisasinya.

2.1.2 Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yg diketahui; kepandaian: atau segala sesuatu yg diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Sementara Menurut Soekidjo (2003:66) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Menurut Notoatmodjo dalam Suci (2016:43) Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Tingkat Pengetahuan (Notoatmojo dalam Suci, 2016), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif sangat penting menentukan tindakan seseorang.

Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah di terima.

2. Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyelesaikan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara

3. Aplikasi (*Aplicaton*)

Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

4. Sintesis (*Synthesis*)

Suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam satu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket penelitian atau responden. Kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat-tingkatan di atas.

Untuk mengukur pengetahuan menurut teori Lawrence Green (dalam Soekidjo, 2003) bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi sebagai faktor predisposisi disamping faktor pendukung seperti lingkungan fisik, prasarana atau faktor pendorong yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Notoatmodjo (dalam Suci, 2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu;

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

2. Informasi

Informasi yang di peroleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi ekonomi seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan adalah sesuatu cara untuk

memperoleh kebenaran pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

6. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuannya yang diperolehnya semakin membaik.

Dari pengertian pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

2.2 Peningkatan Ekonomi

Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya. Peningkatan secara definitif menurut KBBI bermakna sebagai suatu proses, cara ataupun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan suatu hal. Sedangkan Menurut Adi S (2008:87), peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan, secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Sugono (2008:22) mendefinisikan peningkatan sebagai “proses, perbuatan, cara meningkatkan”. Sejalan dengan pendapat tersebut Alwi dalam Widayanto (2012:51) menyatakan bahwa peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha, dan sebagainya. Berdasarkan pemaparan tersebut, bisa disimpulkan bahwa peningkatan merupakan suatu kemajuan baik secara kuantitas ataupun kualitas, dalam hal keterampilan dan kemampuan baik yang bersifat

individual ataupun secara kolektif yang bisa diukur secara sifat, hubungan atau bahkan angka.

Menurut istilah, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani kuno yakni *oikos* yang artinya keluarga, rumah tangga serta *nomos* ialah peraturan, aturan, hukum. Secara etimologi atau secara bahasa, pengertian ekonomi ialah aturan rumah tangga ataupun manajemen rumah tangga. Sedangkan, Secara umum, Pengertian ekonomi ialah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Menurut KBBI, Ilmu ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan) serta berbagai hal mengenai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga.

Pembangunan ekonomi dalam jangka Panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan semakin cepat proses peningkatan pendapatan per kapita masyarakat maka semakin cepat pula perubahan struktur ekonomi di suatu Negara (Tambunan 2002:59). Secara umum struktur ekonomi terbagi menjadi 3 kebutuhan yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier (Sukino 2006:75). Menurut Tikson dalam Septiawan (2012:87), di negara-negara miskin ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih kurang sekitar kebutuhan-kebutuhan primer seperti listrik yang belum masuk ke pelosok desa, layanan kesehatan desa, dan makanan pokok yang masih rendah. Sebaliknya di Negara-negara yang telah memenuhi kebutuhan tersebut indikator pembangunan akan bergeser kepada faktor-faktor kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Dalam peningkatan ekonomi yang dibutuhkan adalah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

2.2.1 Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar manusia yang mencakup sandang, pangan dan papan, Ahman (2007:3). Kebutuhan sandang adalah kebutuhan pakaian yang diperlukan manusia untuk kehidupan sehari – hari.

Pakaian diperlukan untuk melindungi tubuh dari panas dan dingin. Kebutuhan papan yaitu tempat tinggal. Kebutuhan papan diperlukan manusia untuk bertahan diri dan akan berlanjut untuk hidup dan tinggal bersama keluarga. Sedangkan kebutuhan pangan atau biasa yang disebut dengan makan adalah kebutuhan paling utama bagi makhluk hidup.

Sekian banyak kebutuhan manusia, kebutuhan pangan, sandang, dan papan masih menjadi kebutuhan pokok yang mesti selalu menempati urutan atas dalam hal permintaan kebutuhan masyarakat, Suryana (2008:104). Pangan merupakan suatu kebutuhan dasar utama bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup, oleh karena itu kecukupan pangan bagi setiap orang pada setiap waktu merupakan hak azazi yang harus dipenuhi, Ismet,(2007:22). Kebutuhan lain manusia yang dikatakan mendasar selain pangan yaitu kebutuhan akan papan atau rumah. Seseorang memerlukan kebutuhan tersebut untuk melindungi dirinya dari berbagai iklim/cuaca. Sebagai kebutuhan dasar manusia, rumah merupakan syarat untuk memperoleh kesejahteraan, bahkan suatu tolak ukur kesejahteraan. Dalam pernyataan tersebut maka berarti Hal ini menunjukkan bahwa papan/rumah merupakan kebutuhan mendasar sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pokok manusia, Nanang (dalam Saputro 2013:56).

Kebutuhan-kebutuhan tersebut sangat erat kaitannya dengan ekonomi masyarakat, apabila ekonomi masyarakat kurang mampu yang terpenuhi hanyalah kebutuhan primer itupun terkadang tidak seluruhnya terpenuhi untuk beberapa masyarakat yang memiliki ekonomi rendah, seperti halnya beberapa masyarakat pinggiran kota yang kadang tidak memiliki tempat tinggal tetap misal dikolong jembatan, lahan kosong pinggir rel kereta api.

2.2.2 Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang sifatnya melengkapi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder terpenuhi biasanya setelah kebutuhan primer terpenuhi. (Luhur 2007:2) Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua yang akan terpenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi, contoh kebutuhan sekunder salah satunya yaitu kursi, meja, lemari. Mulyani (2011:61), kebutuhan

sekunder (pelengkap) adalah “kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi. Adapun kata sekunder berasal dari kata scundus, yang berarti kedua. Kebutuhan sekunder terkait dengan faktor lingkungan, tradisi masyarakat, dan faktor psikologis. Sekunder itu kebutuhan menengah. Tanpa pemenuhan kebutuhan menengah, manusia masih bisa hidup, tapi jika dipenuhi akan lebih baik. Contoh lain kebutuhan sekunder adalah hiburan, pendidikan.

Menurut Ahman (2007:3) kebutuhan sekunder adalah seseorang yang memiliki rumah dan taraf hidup yang baik akan membeli barang-barang elektronik. Pembelian barang tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer. Sedangkan menurut Santoso (2012:78), kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder misal perabot rumah tangga, kebutuhan akan pendidikan. Manusia memenuhi kebutuhan sekunder dimaksudkan memenuhi dirinya sebagai makhluk social yang berbudaya dan saling bersosialisasi.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud peningkatan ekonomi masyarakat Lombok kulon untuk pemenuhan kebutuhan sekundernya adalah meningkatkan ekonomi rumah tangga masyarakat berdasarkan pendapatan dari pekerjaan selain menjadi buruh tani, mereka juga menggeluti kerajinan membuat boneka organik.

2.3 Hubungan Antara Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut Kamil (dalam Astuti 2016:16) Kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia. Oleh karena itu kecakapan hidup adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada masyarakat (peserta) tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka

kecakapan hidup harus merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari, baik yang bersifat *preservative* maupun *progresif*. Sedangkan menurut Anwar (2004:20) Pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) adalah pendidikan yang memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi industri yang ada di masyarakat

Kebutuhan akan *life skill* (kecakapan hidup) menjadi sangat penting jika berdasarkan berbagai paparan ilmu ekonomi yang menyangkutkan persoalan masyarakat akan taraf kesejahteraan hidupnya. Terlebih, dalam konteks pemanfaatan potensi lokal setiap daerah yang tentunya akan berbeda karena letak bentang alam geografisnya. Robinson (2000:113) mengklasifikasikan *life skill* menjadi 4 bagian, yakni *basic skill*, *technic skill*, *interpersonal skill*, serta *problem solving skill*. Klasifikasi tersebut menjadi acuan dasar dalam pengembangan *life skill* berbasis pemanfaatan potensi lokal.

Tambunan (2002:59) memaparkan bahwa pembangunan ekonomi dalam jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan semakin cepat proses peningkatan pendapatan per kapita masyarakat maka semakin cepat pula perubahan struktur ekonomi di suatu negara. Berdasarkan pemaparan tersebut, bisa dimaknai bahwa pembangunan ekonomi akan mempengaruhi struktur ekonomi, serta berimbas pada taraf peningkatan pendapatan per kapita, dalam konteks tersebut tentu juga bisa menyertakan variabel *life skill* sebagai salah satu instrument penggerak roda pembangunan ekonomi jangka panjang yang mampu mengangkat taraf pendapatan ekonomi per kapita melalui pemanfaatan potensi ekonomi lokal.

2.4 Penelitian Terdahulu

Fungsi utama dari penelitian terdahulu adalah untuk memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji masalah-masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Rizki Amalia (2014) sekolah tinggi agama islam Negeri Purwokerto	Manajemen program <i>life skill</i> di MAN Purwokerto 2	Manajemen program <i>life skill</i> di MAN Purwokerto telah memenuhi fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian.
2.	Adining Astuti (2016) Universitas Negeri Semarang	Pelatihan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) dalam membangun sikap kewirausahaan (studi pada pusat pengembangan anak Condrokusumo kota Semarang	Hasil dari perubahan sikap kewirausahaan yang sudah dimiliki anak binaan setelah mengikuti pelatihan <i>life skill</i> komputer dan <i>life skill</i> home industri adalah percaya diri dan berani dalam menjalankan usaha, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan dengan dapat berkomunikasi dengan orang lain, keorisinilan dengan membaca peluang yang ada disekitar dan berorientasi ke masa depan.
3.	Dwi Retno Wati (2016) Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung	Analisis aspek-aspek <i>life skill</i> yang muncul pada pembelajaran biologi peserta didik kelas XI IPA 1 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	Dengan menggunakan instrumen angket maka dapat diketahui bahwa aspek-aspek <i>life skill</i> pada peserta didik yang memiliki prestasi belajar tingkat tinggi, sedang dan rendah itu sama yaitu personal, sosial, akademik, dan vokasional, namun persentase yang muncul berbeda-beda. <i>Life skill</i> peserta didik yang memiliki prestasi belajar tingkat tinggi <i>life skill</i> nya tidak selalu tinggi dan demikian sebaliknya, oleh karena itu dapat penulis disimpulkan bahwa <i>life skill</i> seseorang tidak berpengaruh besar pada prestasi belajar dan prestasi belajarpun

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			tidak berpengaruh pada <i>life skill</i> seseorang.
4.	Titin Eko Sri Wahyuni (2016) Universitas Negeri Sebelas Maret	Peningkatan <i>life skill</i> melalui pembelajaran berbasis keunggulan lokal	Penigkatan <i>life skill</i> melalui pembelajaran berbasis potensi lokal yaitu dari aspek kerja sama yang bekerja kearah pencapaian tujuan kelompok terjadi peningkatan dan menunjukkan keterampilan interpersonal
5.	Nardi Supiana (2014) Universitas Jember	Pendidikan <i>Life Skill</i> Di Pondok Pesantren Kauman Alhasani Allathifi Bondowoso	Pelaksanaan pendidikan <i>life skill</i> di pondok pesantren Kauman ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik, masih banyak sekali yang perlu diperbaiki. Hal ini dapat terlihat dalam proses perencanaannya yang kurang matang karena aspek pencatatan belum dilakukan, akan tetapi proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan evaluasi pembelajaran kurang efektif karena untuk saat ini baru dalam proses perumusan. Melihat hal tersebut kiranya dipandang perlu adanya penataan kembali agar pendidikan <i>life skill</i> di Pondok Pesantren Kauman Bondowoso dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menciptakan jiwa santri yang lebih berkualitas dan kompetitif

2.5 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa latin, yaitu ”*hypo*” dan “*thesa*”. *Hypo* berarti bawah sedangkan *thesa* berarti kebenaran (Masyud 2010). Sedangkan

menurut Marzuki (2000:33) Hipotesis adalah suatu jawaban dugaan yang dianggap memungkinkan untuk menjadi jawaban yang benar. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. Sedangkan menurut Mashud (2016:70) hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Dari paparan diatas dapat dikatakan hipotesis adalah suatu jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis alternatif disingkat dengan H_a : hipotesis yang menyatakan ada Hubungan program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Hipotesis nol disingkat dengan H_0 : hipotesis yang menyatakan tidak ada Hubungan program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Penentuan Responden penelitian, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.1 Jenis Penelitian

Masyhud, (2016:130-131) Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data berbentuk angka dengan metode statistika. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui dua hal yaitu pertama untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dari kedua variabel yaitu program *life skill* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Kedua, mengetahui seberapa besar program *life skill* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Purposive Area* untuk menentukan lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian, dengan mempertimbangkan apakah tempat tersebut layak untuk dikaji. Lokasi penelitian dilakukan di desa Lombok tempat kerajinan boneka organik kulon Kabupaten Bondowoso.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian adalah 6 bulan, mulai bulan September 2018 – Maret 2019 dimulai dengan 2 bulan melakukan persiapan penelitian dan observasi, 2 bulan penelitian, dan 2 bulan pengerjaan laporan penelitian

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan responden menggunakan teknik populasi. Menurut Masyhud (2010:64) “Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti”. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi, dan biasanya disimbolkan dengan X atau N. Dalam hal ini masyarakat desa Lombok Kulon yang mengikuti program *life skill* berjumlah 24 dijadikan responden.

3.4 Defini Operasional Variabel

Menurut Masyhud (2016:53) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) dan diperlukan demi menghindari kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2011:23) definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Definisi operasional ini bukan berarti menjelaskan kata demi kata yang terdapat dalam judul secara harfiah, melainkan memberikan gambaran variable-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indicator-indikator sebagai sebagai penjelas variabel.

3.4.1 Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal

Life skill adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada masyarakat kecakapan hidup harus merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari, baik yang bersifat *preservative* maupun *progresif* dalam kecakapan hidup berani mengambil

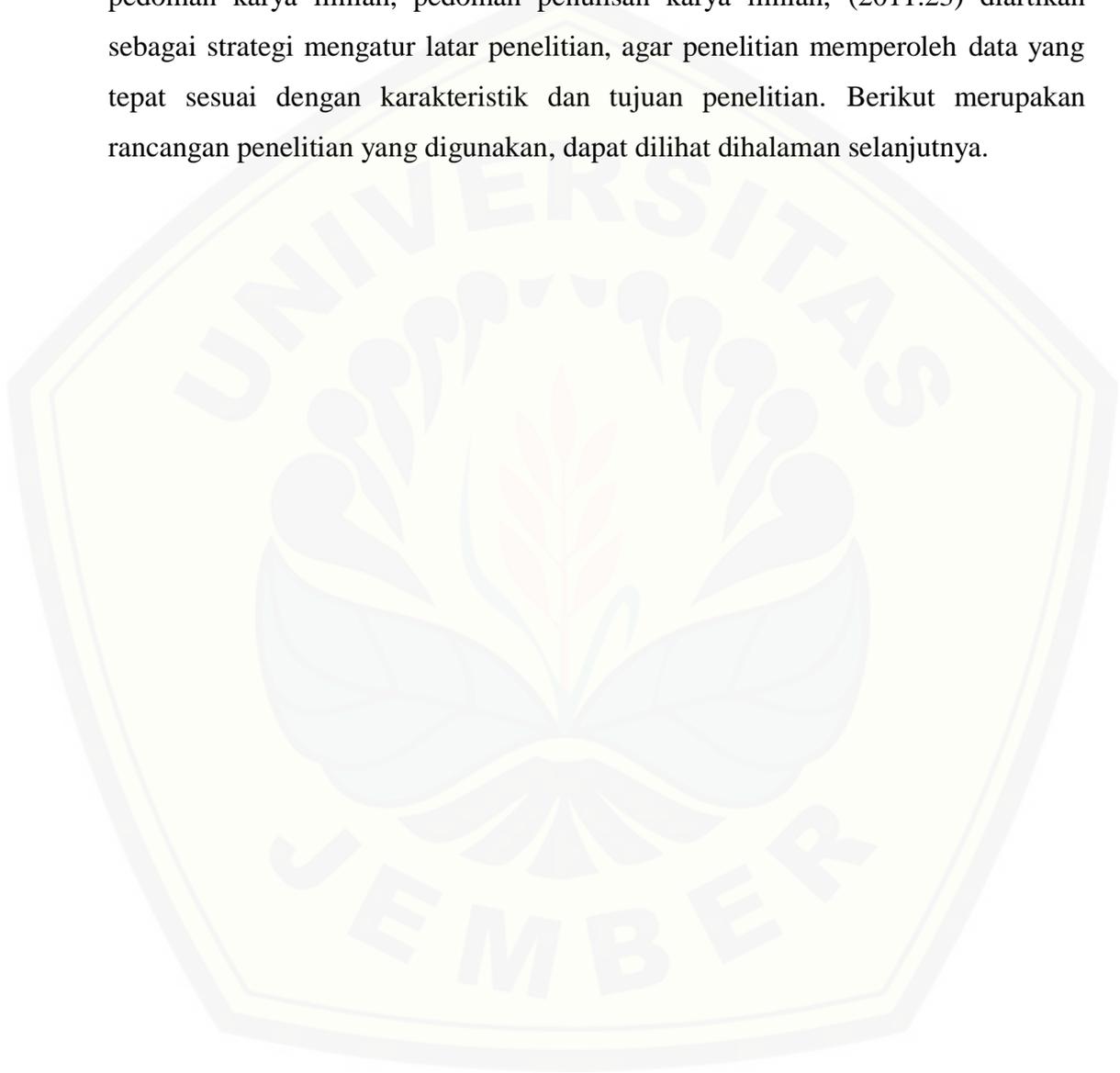
resiko dalam menghadapi permasalahan dan kecakapan hidup secara umum yaitu Meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap warga belajar dibidang pekerjaan atau usaha tertentu sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan jiwanya serta potensi lingkungannya, sehingga memiliki bakat kemampuan untuk bekerja atau berusaha mandiri untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan tujuan khusus kecakapan hidup memiliki tujuan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja baik mandiri (wirausaha) atau keperusahaan agar mendapatkan penghasilan yang layak, memiliki motivasi etos kerja, memiliki kesadaran tinggi pentingnya pendidikan, mempunyai kesempatan dalam pendidikan (*life long education*). Peneliti memilih indikator keterampilan dan pengetahuan.

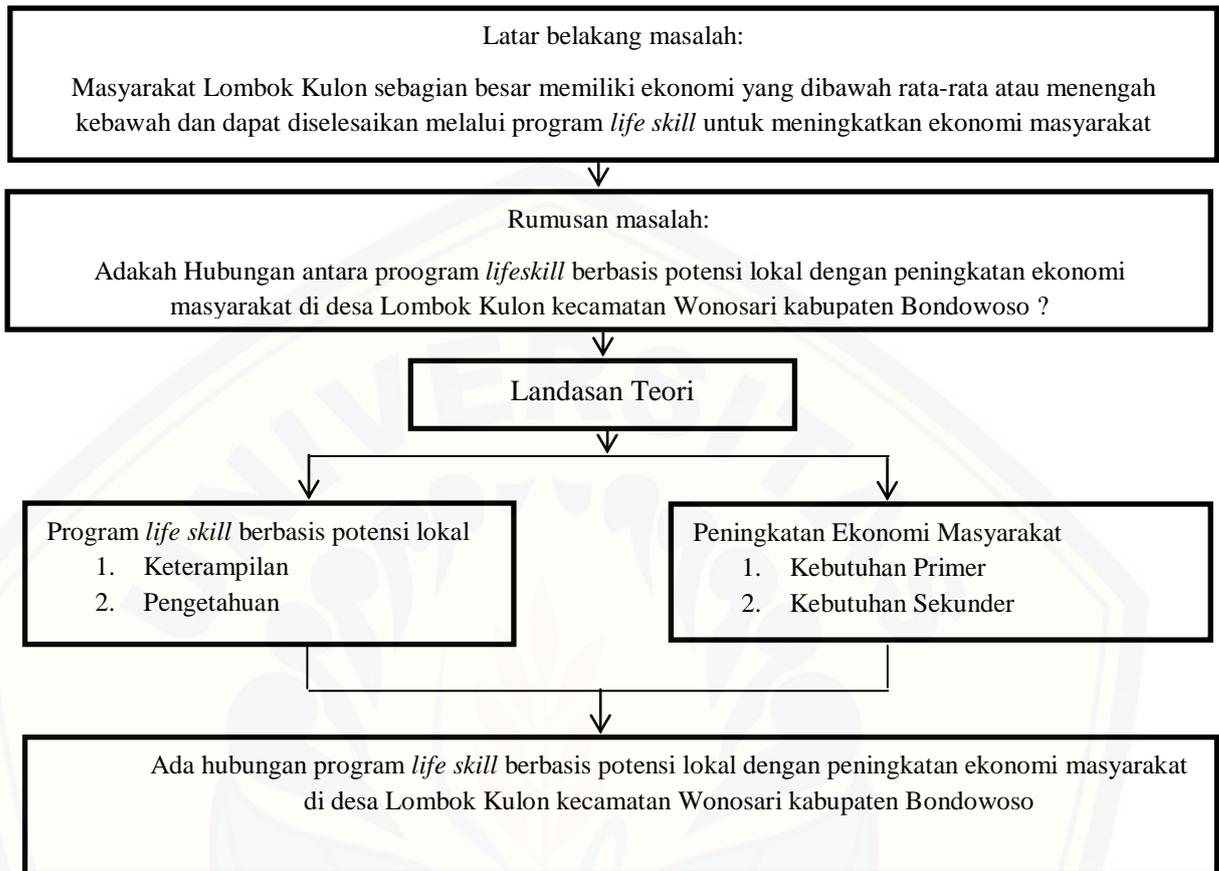
3.4.2 Peningkatan Ekonomi

Pembangunan ekonomi dalam jangka Panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan semakin cepat proses peningkatan pendapatan per kapita masyarakat maka semakin cepat pulaperubahan struktur ekonomi di suatu Negara Tambunan (2002:59). Secara umum struktur ekonomi terbagi menjadi 3 sektor yaitu sector primer, sector sekunder dan sector tersier Sukino (2006:75). Di Negara-negara miskin ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih kurang sekitar kebutuhan-kebutuhan primer seperti listrik yang belum masuk ke pelosok desa, layanan kesehatan desa, dan makanan pokok yang masih rendah. Sebaliknya di Negara-negara yang telah memenuhi kebutuhan tersebut indicator pembangunan akan bergeser kepada factor-faktor sector primer dan sector sekunder Tikson (2005:55) dalam peningkatan ekonomi yang dibutuhkan adalah sector/kebutuhan primer dan sector/kebutuhan sekunder.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau *design* pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak tentang hal-hal yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian menurut Buku pedoman karya ilmiah, pedoman penulisan karya ilmiah, (2011:23) diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian, agar penelitian memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Berikut merupakan rancangan penelitian yang digunakan, dapat dilihat dihalaman selanjutnya.





Bagan Rancangan Penelitian 3.1

Keterangan :

∨ : Arah selanjutnya

— : Adanya hubungan

3.6 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:96), “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, Arikunto (2002:107). Sedangkan menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012:23), data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data data penelitian. Sumber data dapat berasal dari organisasi, masyarakat, hewan, tumbuhan, bahan, alat, dan lain-lain. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan

data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya.

Data dalam penelitian ini meliputi : (1) data primer merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner, responden dalam penelitian ini adalah 24 pengrajin boneka organik (responden); (2) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumenter ataupun kepustakaan yang berkaitan dengan lapangan. Menurut Arikunto (2006:129) sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini didapatkan dari responden (pengrajin boneka organik di Desa Lombok) dan dokumentasi

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode perolehan data adalah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pedoman penulisan karya ilmiah, Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bahan-bahan yang akurat dan relevan untuk bahan kajian peneliti dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

3.7.1 Metode Angket (Kuisisioner)

Mengatakan bahwa, angket merupakan instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Masyhud (2016:268). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pastii variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

3.7.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya, Arikunto (2006:234). Sedangkan menurut

Masyhud (2012:202) panduan dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menyaring data yang bersumber didokumentasi. Panduan dokumentasi tersebut berisi hal-hal atau data yang kita butuhkan dari sebuah dokumen.

Studi dokumentasi dilakukan dengan menelusuri catatan yang ada di daerah penelitian baik yang dimiliki kantor desa maupun pihak-pihak yang berkenaan dengan masyarakat tersebut. Dokumentasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah : metode dokumentasi dapat mengevaluasi dan memperbaiki atas perolehan data yang ada dilapangan, peniti mendapat data yang akurat dalam waktu yang relatif singkat, lebih mudah untuk mendapatkan data. Adapun data yang di raih dalam dokumentasi antara lain :

- a. Gambaran umum desa Lombok kulon
- b. Susunan kepengurusan desa wisata organik
- c. Data masyarakat yang mengikuti kerajinan boneka organik

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, Arikunto (2010:2011). Menurut Arikunto (2010) data dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini, uji validias menggunakan korelasi tata jenjang dengan rumus *rank spearman* yaitu sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho_{xy} = Koefisien korelasi

1-6 = Bilangan konstan

D = Selisih perbedaan variabel X dan Y

N = Jumlah responden

Pengolahan data atau analisis tersebut diberikan kepada subjek penelitian sebanyak orang, dengan harga kritik sebesar dalam taraf kepercayaan 95%.

Melalui hasil analisis data tersebut akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dikatakan valid jika apabila $r_{hitung} > r_{kritik}$, artinya ada hubungan antara program *life skill* dengan peningkatan ekonomi masyarakat
- b. Dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{kritik}$, artinya tidak ada hubungan antara program *life skill* dengan peningkatan ekonomi masyarakat

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Manual

Butir Soal	Korelasi Dengan Faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,659	0,409	Valid
2	0,711	0,409	Valid
3	0,716	0,409	Valid
4	0,756	0,409	Valid
5	0,736	0,409	Valid
6	0,720	0,409	Valid
7	0,712	0,409	Valid
8	0,726	0,409	Valid
9	0,820	0,409	Valid
10	0,737	0,409	Valid
11	0,842	0,409	Valid
12	0,795	0,409	Valid
13	0,699	0,409	Valid
14	0,789	0,409	Valid
15	0,785	0,409	Valid
16	0,722	0,409	Valid

Sumber : data diolah berdasarkan angket tahun 2018

Uji validitas dilakukan di kerajinan kuningan yang ada di desa Cindogo kecamatan Tapen kabupaten Bondowoso. Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada tiap butir instrumen dari 16 pernyataan yang disediakan oleh peneliti kepada 24 responden, dinyatakan semua butir pernyataan valid, maka 16 butir pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2015:203). Sedangkan menurut Masyud (2012:220) salah satu indikator dari instrument yang reliable adalah jika instrument tersebut dipergunakan berkali-kali dengan objek yang sama, maka hasilnya akan tetap relative sama. Reabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reabilitas yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik belah dua (*split-half*).

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = Selisih perbedaan antara kedudukan skor variable X dan variable Y

N = Jumlah responden

6 dan 1 = Bilangan konstan (Bilangan baku yang tidak dapat diubah)

Hasil penghitungan tersebut, kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$ = Hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas manual:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Manual

No	Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	RH	34	35	3	2	1	1
2	HB	35	36	2	1	1	1
3	SM	38	35	1	2	-1	1
4	BD	37	35	1	2	-1	1
5	AS	33	35	4	2	2	4
6	MA	35	35	2	2	0	0
7	NJ	35	33	2	4	-2	4
8	SM	34	34	3	3	0	0
9	MM	35	32	2	5	-3	9
10	MY	34	33	3	4	-1	1
11	KH	34	34	3	3	0	0
12	JL	35	35	2	2	0	0
13	SG	35	37	2	1	1	1
14	NK	34	38	3	1	2	4
15	YM	36	33	1	4	-3	9
16	MK	34	36	3	1	2	4
17	SS	31	35	5	2	3	9
18	JK	34	33	3	4	-1	1
19	PR	34	34	3	3	0	0
20	KM	33	34	4	3	1	1
21	SA	30	34	5	3	2	4
22	AL	24	29	5	5	0	0
23	TS	30	28	5	5	0	0
24	YS	27	24	5	5	0	0
Jumlah							51

Sumber : data diolah berdasarkan angket tahun 2018

Dari perhitungan diatas, data diolah dengan menggunakan rumus tata jenjang dahulu untuk mengetahui koefisien korelasinya. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.51}{24.(24^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{306}{13.800} \\
 &= 1 - 0,022 \\
 &= 0,978
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan *Spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,978}{1 + 0,978} \\
 &= \frac{1,956}{1,978} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan menggunakan rumus *Spearman brown* adalah $r_{11} = 0,988$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Sebelum data diolah dengan menggunakan data statistic, ada langkah-langkah yang perlu dilakukan setelah data terkumpulkan dan kemudian baru dilakukan pengolahan data. Pengolahan data bertujuan untuk lebih memahami

data yang didapat, sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada. Langkah-langkah pengolahan data menurut Arikunto (2013:278-281) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan. Langkah-langkah persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek nama dan identitas responden;
- b. Mengecek kelengkapan data; dan
- c. Mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah kedua yang dilakukan oleh peneliti setelah langkah persiapan selesai. Kegiatan tabulasi ini antara lain :

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Pada pembagian angket kepada para responden, peneliti menggunakan skala bertingkat. Menurut Arikunto (2006:152) angket bertingkat adalah sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, semisal mulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju. Berikut merupakan skor atau nilai untuk setiap jawaban dalam angket:

- 1) Jika responden memilih SS sama dengan skor 5
- 2) Jika responden memilih S sama dengan skor 4
- 3) Jika responden memilih KS sama dengan skor 3
- 4) Jika responden memilih TS sama dengan skor 2
- 5) Jika responden memilih STS sama dengan skor 1

- b. Memberikan kode (*coding*) terhadap item-item yang tidak diberi skor.

Koding merupakan pemberian tanda pada tiap data untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden. Dalam pemberian kode kode sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju, maka diberi kode SS
- 2) Setuju, maka diberi kode S

- 3) Kurang setuju, maka diberi kode KS
- 4) Tidak setuju, maka diberi kode TS
- 5) Sangat tidak setuju, maka diberi kode STS

3.9.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis (PPKI,2011:24). Pengertian analisis data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat. Tujuan analisis data yaitu untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera untuk diperbaiki. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi tata jenjang. Adapun rumus dari korelasi tata jenjang (*Spearman`s rho*) adalah sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

6 dan 1 = Bilangan konstan

Setelah harga r diperoleh, maka untuk menentukan uji hipotesis, kriteria yang digunakan $N=24$ dan harga r sebesar 0,409 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%, artinya:

- a. H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ artinya ada hubungan program *life skill* dengan peningkatan ekonomi masyarakat
- b. H_o jika $r_{hitung} < r_{kritis}$ artinya tidak ada hubungan program *life skill* dengan Peningkatan ekonomi masyarakat.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan di uraikan tentang 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Hal ini berarti H_a yang berbunyi ada hubungan antara dampak program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso diterima. Adapun H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan antara dampak program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

5.2.1 Pemerintah Daerah

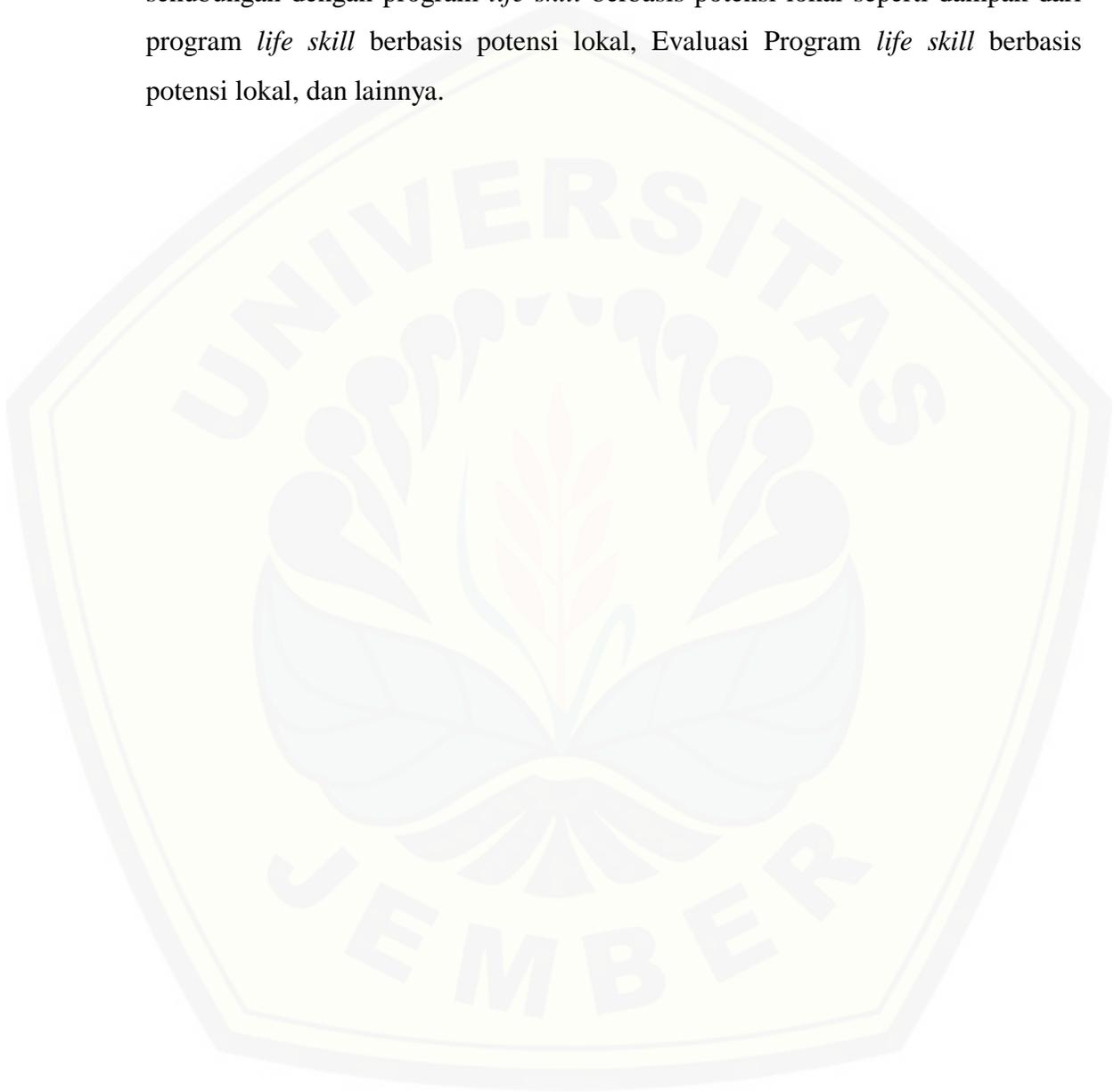
Kepada pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso disarankan agar dapat mengadakan program-program yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, serta dapat menindak lanjuti program yang telah diadakan.

5.2.2 Masyarakat Setempat

Disarankan kepada masyarakat Desa Lombok Kulon agar dapat meningkatkan kreatifitasnya untuk dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga.

5.2.3 Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti lain melakukan penelitian lanjutan yang sehubungan dengan program *life skill* berbasis potensi lokal seperti dampak dari program *life skill* berbasis potensi lokal, Evaluasi Program *life skill* berbasis potensi lokal, dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2014. Pengertian Peningkatan Menurut Ahli. Diakses dari [Http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-ParaAhli.Html](http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurut-paraahli.html). [Diakses pada tanggal 25 September 2018]
- Astuti, Adining. 2016. Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Membangun Sikap Kewirausahaan (Studi Pada Pusat Pengembangan Anak(Ppa) IO-583 Condrokusumo, Kota Semarang). *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ahman, Eeng dan Elpi Indriani. 2007. *Ekonomi dan Akuntansi: Membina Kompeten Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arikunto, Suharmisi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmisi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Masyud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK). Modul Dasar PNPMP
- Masyud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Penuntun Teori Dan Praktik Bagi Calon, Guru, Dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. LPMPK.
- Raqib, Muhammad. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Administrasi Publik*. 6(1). 96-108.
- Saputro, Debyta Erawati. 2013. Kontribusi Ketersediaan Pangan Terhadap Stabilitas Ekonomi Di Indonesia. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Septiawan, Aditya. Peranan Mahasiswa Dalam Pembangunan Daerah Di Lingkungan Masyarakat Perkotaan di Kota Bekasi. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

- Soekidjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suci. 2016. Pengetahuan Mahasiswa Universitas Widyatama Tentang Sampah Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Membuang Sampah Pada Tempatnya. *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Sugono, D., dkk. 2008. *Pengetahuan Dunia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama [online]. Diakses dari http://portal-filsafat.sttpekanbaru.web.id/id1/2880-2765/Dr-Dendy-Sugono_91234_portal-filsafat-sttpekanbaru.html. [Diakses pada tanggal 16 September 2018]
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: Bima Grafika.
- Suryana. 2008. *Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi*. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, Tulus T.H, 2002. *Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris*. Salemba Empat Jakarta.
- Tommy Suprpto, 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Widayanto. 2012. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Pada Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 2 Boyolali Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Surakarta.
- Yuliana, Aris. 2008. *Model Pembelajaran Keaksaraan Yang Terintegrasi dengan Life Skill*. UNNES: Semarang.

LAMPIRAN A

Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Hubungan antara program <i>life skill</i> berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok kulon kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso	Adakah Hubungan antara program <i>life skill</i> berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok kulon kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso	Variabel (X) program <i>life skill</i> berbasis potensi lokal Variabel (Y) Peningkatan ekonomi	1. keterampilan 2. pengetahuan 1. kebutuhan primer 2. kebutuhan sekunder	1. data primer pengrajin 2. data sekunder Dokumentasi dan kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian : metode purposive area yaitu di desa Lombok kulon Bondowoso 2. Penentuan responden : Teknik populasi 3. Pengumpulan data a. Angket b. Dokumentasi 4. Jenis penelitian : deskriptif kuantitatif

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Kuisisioner

Data yang diraih		Nomor
Sub Variabel X	Indikator	Angket
Keterampilan	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup menciptakan masyarakat terampil	1
	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup berperan terhadap peningkatan keterampilan masyarakat	2
	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup berperan terhadap kecakapan masyarakat di bidang industry	3
	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup membentuk karakter masyarakat	4
	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat	5
Pengetahuan	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat	6
	Pemahaman masyarakat terkait pembuatan kerajinan boneka organik	7
	Informasi pembuatan kerajinan boneka organik kepada masyarakat	8
	Pengaplikasian atau penjelasan oleh masyarakat tentang pembuatan kerajinan boneka organik	9
	Usia sebagai faktor penghambat pengetahuan masyarakat	10

Sub Variabel Y	Indikator	Nomor Angket
Kebutuhan primer	kerajinan boneka organik sebagai pekerjaan utama masyarakat	11
	kerajinan boneka organik membantu kebutuhan masyarakat	12
	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup berperan dalam kesejahteraan hidup masyarakat	13
Kebutuhan sekunder	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sekunder	14
	Pendidikan <i>life skill</i> atau kecakapan hidup merupakan kebutuhan sekunder	15
	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup berperan pada peningkatan perekonomian masyarakat	16

Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Gambaran Umum desa Lombok kulon	Dokumentasi
2.	Susunan kepengurusan desa wisata organic	Dokumentasi
3.	Data masyarakat yang mengikuti kerajinan boneka organik	Dokumentasi

LAMPIRAN C**ANGKET PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan tugas akhir, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Hubungan program *life skill* berbasis potensi lokal dengan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lombok kulon Kabupaten Bondowoso” dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Mohammad Anwar Razzaki

NIM : 140210201023

Peneliti memohon atas kesediaan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan atau angket yang telah peneliti sediakan dengan keadaan yang sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini digunakan untuk bahan informasi dalam penelitian yang tengah diadakan.

Peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara. Atas bantuan dan kerja samanya peneliti sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Mohammad Anwar Razzaki

Petunjuk Khusus:

Identitas Responden,

Nama :

Umur :

Tuliskan pendapat saudara pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

SS : Jika Sangat Setuju

S : Jika Setuju

KS : Jika Kurang Setuju

TS : Jika Tidak Setuju

STS : Jika Sangat Tidak Setuju

A. KUESIONER KETERAMPILAN (X₁)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup di kerajinan boneka organik membantu masyarakat menjadi terampil					
2.	program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup di kerajinan boneka organik telah meningkatkan keterampilan pada masyarakat					
3.	adanya program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup menambah kecakapan pada masyarakat di bidang industri					
4.	melalui program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup masyarakat jadi lebih mandiri dalam meningkatkan kualitas hidup					
5	program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat dalam menciptakan peluang usaha di bidang industri					

B. KUESIONER PENGETAHUAN (X₂)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6.	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup telah berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dibidang industri					
7.	Masyarakat mudah memahami proses program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup tentang kerajinan boneka organik					
8.	Masyarakat mendapatkan informasi terkait pembuatan kerajinan boneka organik					
9.	Masyarakat mampu mengaplikasikan atau menjelaskan pembuatan kerajinan boneka organik					
10.	Faktor usia menjadikan masyarakat susah mengingat pembuatan kerajinan boneka organik					

C. KUESIONER SEKTOR PRIMER (Y₁)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
11.	Kerajinan boneka organik di jadikan pekerjaan utama bagi masyarakat setempat					
12.	Kerajinan boneka organik masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya					
13.	Kehidupan masyarakat telah sejahtera dengan adanya program <i>life skill</i> melalui kerajinan boneka organik					

D. KUESIONER SEKTOR SEKUNDER (Y₂)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
14.	Dengan mengikuti program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup di kerajinan boneka organik, masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sekunder seperti tv kursi lemari dll					
15.	Pendidikan <i>life skill</i> atau kecakapan hidup di kerajinan boneka organik merupakan kebutuhan sekunder bagi masyarakat					
16.	Program <i>life skill</i> atau kecakapan hidup di kerajinan boneka organik telah meningkatkan perekonomian masyarakat baik di kebutuhan primer dan sekunder					

LAMPIRAN D

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Program *Life Skill*)

Variabel X (Program <i>Life Skill</i> berbasis Potensi Lokal)														Jumlah
No.	Responden	Keterampilan					F1						F2	
		1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		
1	RH	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23	44
2	HB	4	3	4	5	4	20	5	5	5	5	5	25	45
3	SM	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24	47
4	BD	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	5	23	46
5	AS	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	43
6	MA	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	43
7	NJ	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	4	22	44
8	SM	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	42
9	MM	4	3	4	5	4	20	4	4	4	5	4	21	41
10	MY	4	4	4	5	5	22	3	4	4	5	5	21	43
11	KH	5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	4	21	44
12	JL	5	5	5	5	5	25	4	3	4	5	4	20	45
13	SG	5	5	5	4	5	24	5	4	5	4	5	23	47

14	NK	5	5	4	4	5	23	54	4	5	4	5	23	46
15	YM	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	22	43
16	MK	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	22	43
17	SS	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22	44
18	JK	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	22	42
19	PR	4	4	4	5	4	21	4	3	4	5	4	20	41
20	KM	3	4	4	5	5	21	4	4	4	5	5	22	43
21	SA	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	43
22	AL	4	4	3	3	3	17	4	3	4	2	3	16	33
23	TS	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	3	19	40
24	YS	4	3	4	2	2	15	4	4	3	4	2	17	32

LAMPIRAN E

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Peningkatan Ekonomi)

Variabel Y (Peningkatan Ekonomi)										
No.	Responden	Sektor Primer			F3	Sektor Sekunder			F4	Jumlah
		11	12	13		14	15	16		
1	RH	4	5	4	13	4	4	4	12	25
2	HB	5	5	4	14	4	4	4	12	26
3	SM	4	4	5	13	4	4	4	12	25
4	BD	5	5	4	14	4	5	4	13	27
5	AS	4	4	4	12	4	4	5	13	25
6	MA	5	5	4	14	5	5	4	14	28
7	NJ	4	5	4	13	4	4	3	11	24
8	SM	4	4	5	13	4	4	4	12	25
9	MM	4	3	5	12	4	4	5	13	25
10	MY	4	4	4	12	4	4	4	12	24
11	KH	4	4	4	12	4	5	4	13	25
12	JL	4	4	4	12	5	5	4	14	26
13	SG	4	4	4	12	4	4	5	13	25
14	NK	4	5	4	13	5	5	4	14	27
15	YM	4	4	5	13	4	4	4	12	25
16	MK	5	5	4	14	5	5	4	14	28
17	SS	4	4	3	11	4	5	4	13	24
18	JK	4	4	4	12	4	4	5	12	25

19	PR	4	4	5	13	4	3	5	12	25
20	KM	4	4	4	12	4	4	4	12	24
21	SA	3	4	3	10	4	4	4	12	22
22	AL	3	3	3	9	4	3	4	11	20
23	TS	3	3	3	9	3	3	3	9	18
24	YS	3	3	3	9	4	3	3	10	19

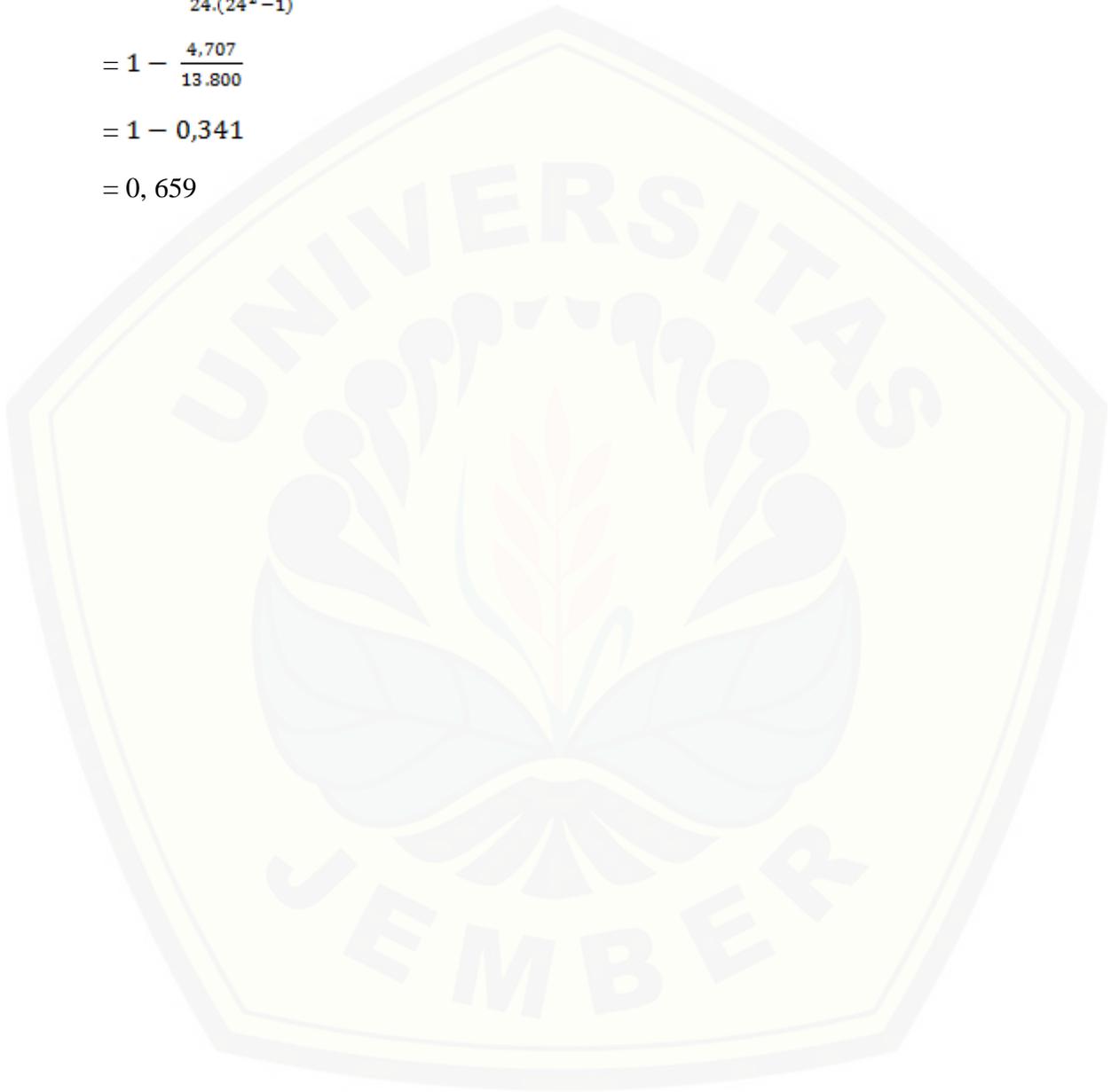


LAMPIRAN F

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS MANUAL

No	Responden	Butir 1 Dengan Faktor 1					
		Butir 1	Faktor 1	Rank B1	Rank F1	D	D2
1	RH	5	21	5	16,5	-11,5	132,25
2	HB	4	20	16,5	21	-4,5	20,25
3	SM	5	23	5	4,5	0,5	0,25
4	BD	5	23	5	4,5	0,5	0,25
5	AS	4	22	16,5	10	6,5	42,25
6	MA	5	22	5	10	-5	25
7	NJ	4	22	16,5	10	6,5	42,25
8	SM	4	22	16,5	10	6,5	42,25
9	MM	4	20	16,5	21	-4,5	20,25
10	MY	4	22	16,5	10	6,5	42,25
11	KH	5	23	5	4,5	0,5	0,25
12	JL	5	25	5	1	4	16
13	SG	5	24	5	2	3	9
14	NK	5	23	5	4,5	0,5	0,25
15	YM	4	21	16,5	16,5	0	0
16	MK	4	21	16,5	16,5	0	0
17	SS	4	22	16,5	10	6,5	42,25
18	JK	4	20	16,5	21	-4,5	20,25
19	PR	4	21	16,5	16,5	0	0
20	KM	3	21	24	16,5	7,5	56,25
21	SA	4	22	16,5	10	6,5	42,25
22	AL	4	17	16,5	23	-6,5	42,25
23	TS	5	21	5	16,5	-11,5	132,25
24	YS	4	15	16,5	24	-7,5	56,25
Jumlah							784,5

$$\begin{aligned} \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6.784,5}{24.(24^2-1)} \\ &= 1 - \frac{4,707}{13.800} \\ &= 1 - 0,341 \\ &= 0,659 \end{aligned}$$



LAMPIRAN G

UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA (GANJIL-GENAP)

No	Responden	Skor Butir-Butir Belahan Ganjil									Skor Butir-butir Belahan Genap								
		1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah	2	4	6	8	10	12	14	16	Jumlah
1	RH	5	4	4	4	5	4	4	4	34	4	4	5	4	5	5	4	4	35
2	HB	4	4	4	5	5	5	4	4	35	3	5	5	5	5	5	4	4	36
3	SM	5	5	5	5	4	4	5	5	38	4	4	5	5	5	4	4	4	35
4	BD	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	AS	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	5	4	4	5	35
6	MA	5	4	4	4	5	5	4	4	35	4	5	4	4	4	5	5	4	35
7	NJ	4	5	4	5	5	4	4	4	35	4	5	4	4	4	5	4	3	33
8	SM	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	5	4	4	4	4	4	4	34
9	MM	4	4	4	4	5	4	5	5	35	3	5	4	4	4	3	4	5	32
10	MY	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4	5	3	4	5	4	4	4	33
11	KH	5	4	5	4	4	4	4	4	34	4	5	5	4	4	4	4	4	34
12	JL	5	5	5	3	5	4	4	4	35	5	5	4	4	4	4	5	4	35
13	SG	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	4	5	5	5	4	4	5	37
14	NK	5	4	5	4	4	4	4	4	34	5	4	5	5	5	5	5	4	38
15	YM	4	4	5	5	4	4	5	5	36	4	4	4	5	4	4	4	4	33
16	MK	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	5	4	4	5	5	4	36
17	SS	4	4	4	4	5	4	3	3	31	5	5	4	5	4	4	4	4	35
18	JK	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	5	33
19	PR	4	4	4	3	5	4	5	5	34	4	5	4	4	4	4	4	5	34
20	KM	3	4	5	4	5	4	4	4	33	4	5	4	4	5	4	4	4	34
21	SA	4	5	4	4	4	3	3	3	30	5	4	4	4	5	4	4	4	34
22	AL	4	3	3	3	2	3	3	3	24	4	3	4	4	3	3	4	4	29

23	TS	5	4	4	4	4	3	3	3	30	4	4	4	4	3	3	3	3	28
24	YS	4	4	2	4	4	3	3	3	27	3	2	4	3	2	3	4	3	24



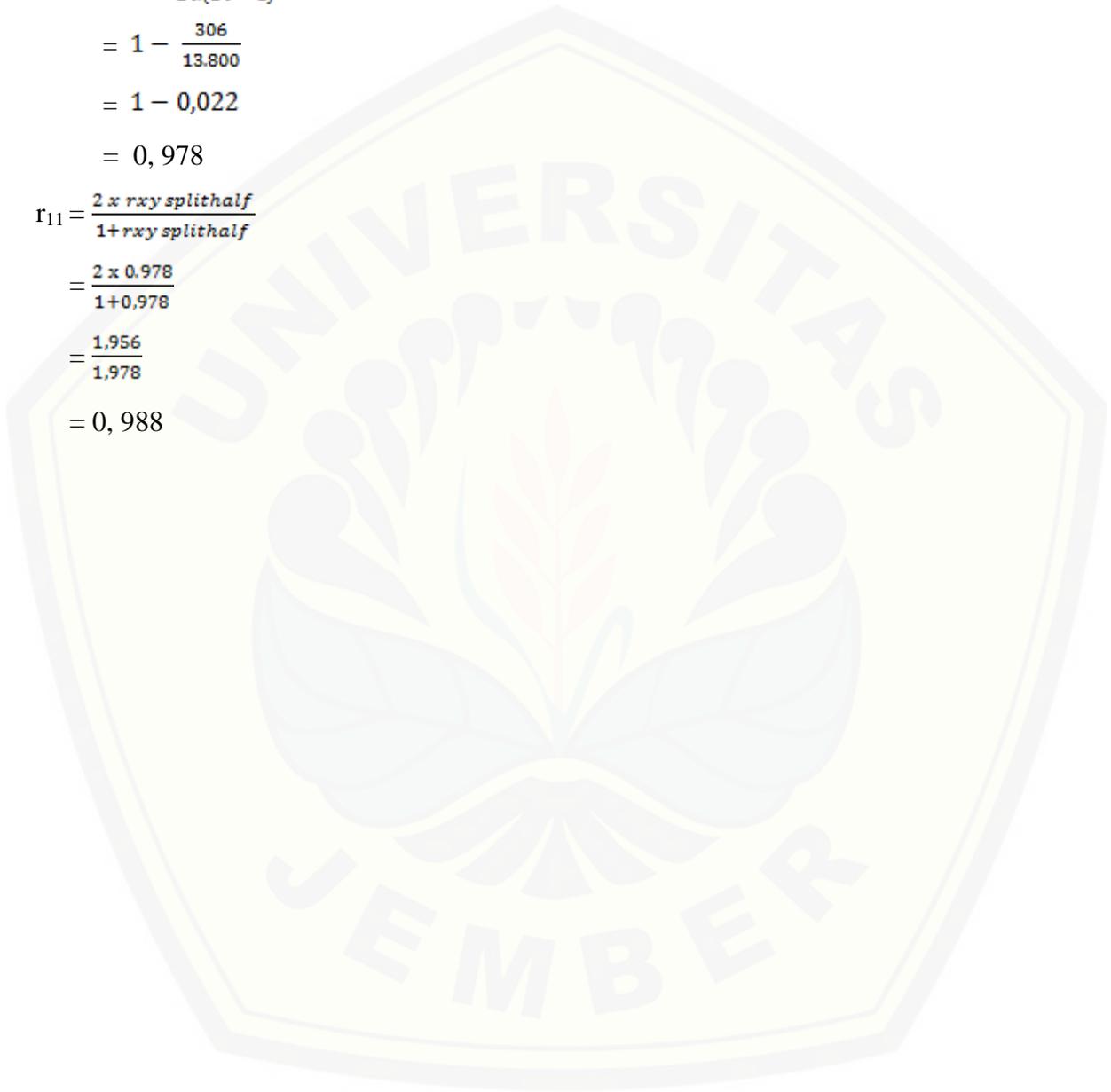
LAMPIRAN H

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS MANUAL

No	Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	RH	34	35	3	2	1	1
2	HB	35	36	2	1	1	1
3	SM	38	35	1	2	-1	1
4	BD	37	35	1	2	-1	1
5	AS	33	35	4	2	2	4
6	MA	35	35	2	2	0	0
7	NJ	35	33	2	4	-2	4
8	SM	34	34	3	3	0	0
9	MM	35	32	2	5	-3	9
10	MY	34	33	3	4	-1	1
11	KH	34	34	3	3	0	0
12	JL	35	35	2	2	0	0
13	SG	35	37	2	1	1	1
14	NK	34	38	3	1	2	4
15	YM	36	33	1	4	-3	9
16	MK	34	36	3	1	2	4
17	SS	31	35	5	2	3	9
18	JK	34	33	3	4	-1	1
19	PR	34	34	3	3	0	0
20	KM	33	34	4	3	1	1
21	SA	30	34	5	3	2	4
22	AL	24	29	5	5	0	0
23	TS	30	28	5	5	0	0
24	YS	27	24	5	5	0	0
Jumlah							51

$$\begin{aligned} \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6.51}{24.(24^2-1)} \\ &= 1 - \frac{306}{13.800} \\ &= 1 - 0,022 \\ &= 0,978 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\ &= \frac{2 \times 0,978}{1 + 0,978} \\ &= \frac{1,956}{1,978} \\ &= 0,988 \end{aligned}$$



LAMPIRAN I

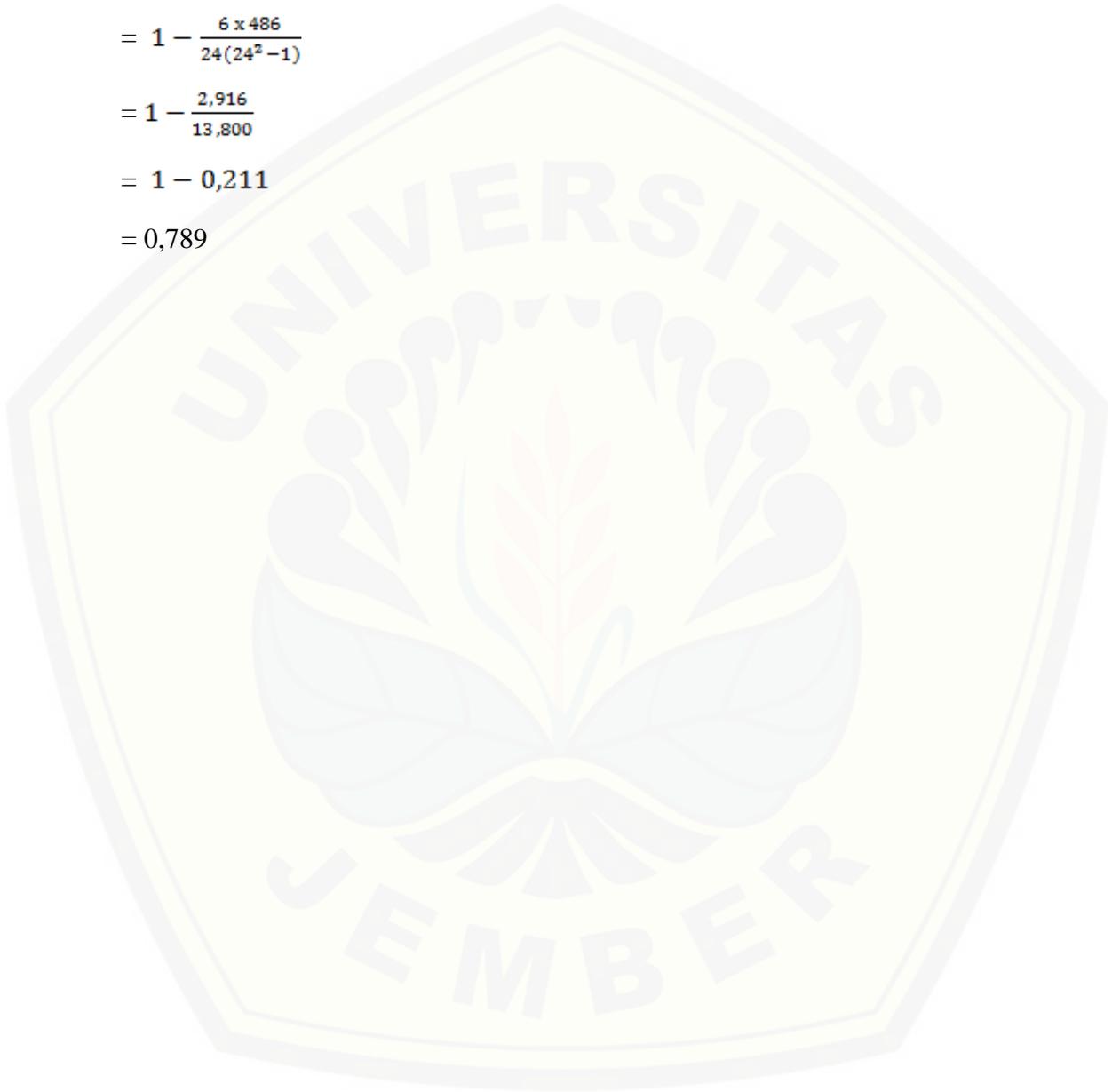
PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL

No	Responden	Variabel X dengan Variabel Y					
		Variabel X	Variabel Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	HA	46	24	5,5	4	1,5	2,25
2	KK	46	22	5,5	12	-6,5	42,25
3	AN	47	23	1,5	8,5	-7	49
4	HL	35	21	19	16	3	9
5	SD	45	24	9,5	4	5,5	30,25
6	BHR	36	20	17	20,5	-3,5	12,25
7	FT	34	20	20,5	20,5	0	0
8	SL	44	24	11,5	4	7,5	56,25
9	ND	45	24	9,5	4	5,5	30,25
10	SHR	38	21	15	16	-1	1
11	JLH	46	23	5,5	8,5	-3	9
12	MK	47	27	1,5	1	0,5	0,25
13	HL	36	20	17	20,5	-3,5	12,25
14	RD	44	23	11,5	8,5	3	9
15	YL	33	21	22,5	16	6,5	42,25
16	RT	46	23	5,5	8,5	-3	9
17	ST	34	21	20,5	16	4,5	20,25
18	MM	46	22	5,5	12	-6,5	42,25
19	ASY	36	21	17	16	1	1
20	MTM	46	24	5,5	4	1,5	2,25
21	STN	43	22	13	12	1	1
22	SN	33	20	22,5	20,5	2	4
23	HLM	40	18	14	24	-10	100
24	MSR	32	19	24	23	1	1
Jumlah							486

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 486}{24(24^2-1)} \\ &= 1 - \frac{2,916}{13,800} \\ &= 1 - 0,211 \\ &= 0,789 \end{aligned}$$



LAMPIRAN J

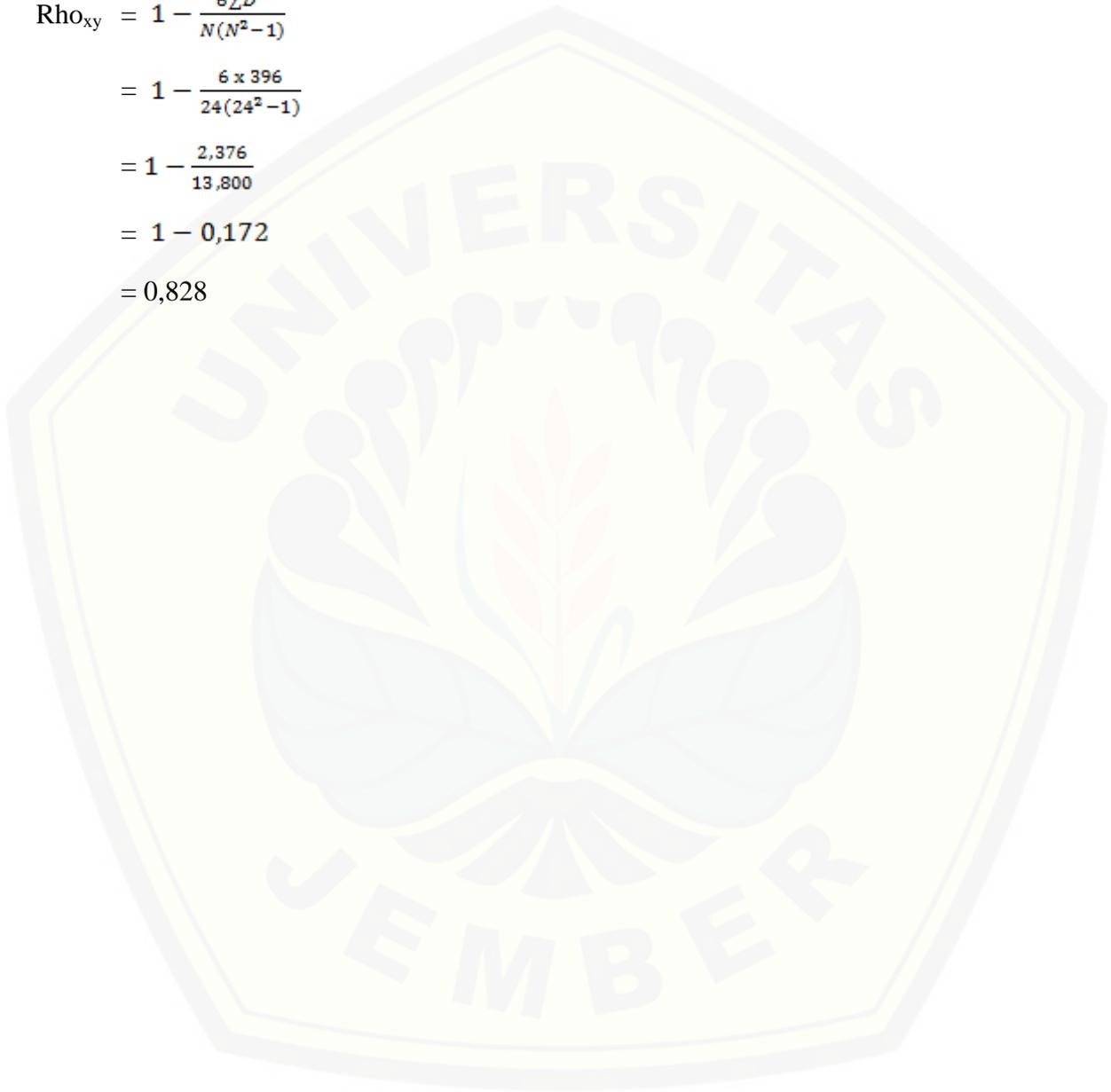
**Hasil Perhitungan Keterampilan (X_1)
Dengan Peningkatan Ekonomi (Y)**

No	Responden	Variabel X1 dengan Variabel Y					
		Variabel X1	Variabel Y	Rank X1	Rank Y	D	D2
1	HA	24	24	3	4	-1	1
2	KK	24	22	3	12	-9	81
3	AN	23	23	7,5	8,5	-1	1
4	HL	18	21	17,5	16	1,5	2,25
5	SD	22	24	11,5	4	7,5	56,25
6	BHR	18	20	17,5	20,5	-3	9
7	FT	17	20	21	20,5	0,5	0,25
8	SL	24	24	3	4	-1	1
9	ND	23	24	7,5	4	3,5	12,25
10	SHR	20	21	15	16	-1	1
11	JLH	22	23	11,5	8,5	3	9
12	MK	24	27	3	1	2	4
13	HL	18	20	17,5	20,5	-3	9
14	RD	22	23	11,5	8,5	3	9
15	YL	16	21	23	16	7	49
16	RT	23	23	7,5	8,5	-1	1
17	ST	17	21	21	16	5	25
18	MM	23	22	7,5	12	-4,5	20,25
19	ASY	18	21	17,5	16	1,5	2,25
20	MTM	24	24	3	4	-1	1
21	STN	22	22	11,5	12	-0,5	0,25
22	SN	17	20	21	20,5	0,5	0,25
23	HLM	21	18	14	24	-10	100
24	MSR	15	19	24	23	1	1
Jumlah							396

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 396}{24(24^2-1)} \\ &= 1 - \frac{2,376}{13,800} \\ &= 1 - 0,172 \\ &= 0,828 \end{aligned}$$



LAMPIRAN K

**Hasil Perhitungan Peningkatan Keterampilan (X₂)
Dengan Keberdayaan Kelompok Tani (Y)**

No	Responden	Variabel X ₂ dengan Variabel Y					
		Variabel X ₂	Variabel Y	Rank X ₂	Rank Y	D	D ²
1	HA	22	24	9	4	5	25
2	KK	22	22	9	12	-3	9
3	AN	24	23	1,5	8,5	-7	49
4	HL	17	21	21	16	5	25
5	SD	23	24	4,5	4	0,5	0,25
6	BHR	18	20	16,5	20,5	-4	16
7	FT	17	20	21	20,5	0,5	0,25
8	SL	20	24	13	4	9	81
9	ND	22	24	9	4	5	25
10	SHR	18	21	16,5	16	0,5	0,25
11	JLH	24	23	1,5	8,5	-7	49
12	MK	23	27	4,5	1	3,5	12,25
13	HL	18	20	16,5	20,5	-4	16
14	RD	22	23	9	8,5	0,5	0,25
15	YL	17	21	21	16	5	25
16	RT	23	23	4,5	8,5	-4	16
17	ST	17	21	21	16	5	25
18	MM	23	22	4,5	12	-7,5	56,25
19	ASY	18	21	16,5	16	0,5	0,25
20	MTM	22	24	9	4	5	25
21	STN	21	22	12	12	0	0
22	SN	16	20	24	20,5	3,5	12,25
23	HLM	19	18	14	24	-10	100
24	MSR	17	19	21	23	-2	4
Jumlah							572

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 572}{24(24^2-1)} \\ &= 1 - \frac{3,432}{13,800} \\ &= 1 - 0,248 \\ &= 0,752 \end{aligned}$$



LAMPIRAN L

Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (*Statistic Package for the Social Science*)²⁴

- 1) Hubungan Antara Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi

Correlations				
			Program Life Skill Berbasis Potensi Lokal	Peningkatan Ekonomi
Spearman's rho	Program Life Skill Berbasis Potensi Lokal	Correlation Coefficient	1,000	0,784*
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	24	24
	Peningkatan Ekonomi	Correlation Coefficient	0,784*	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	24	24

- 2) Hubungan X_1 (Keterampilan) dengan Y (Peningkatan Ekonomi)

Correlations				
			Keterampilan	Peningkatan Ekonomi
Spearman's rho	Keterampilan	Correlation Coefficient	1,000	0,823*
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	24	24
	Peningkatan Ekonomi	Correlation Coefficient	,823*	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	24	24

3) Hubungan X_2 (Pengetahuan) dengan Y (Peningkatan Ekonomi)

Correlations			Pengetahuan	Peningkatan Ekonomi
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	0,744**
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	24	24
	Peningkatan Ekonomi	Correlation Coefficient	0,744**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	24	24

LAMPIRAN M

DOKUMENTASI

- Pengisian Angket Oleh Pengerajin Boneka Organik



- Pengisian Angket Oleh Pengerajin Boneka Organik



- Hasil Kerajinan Boneka Organik





LAMPIRAN N

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Surma 37 Kampus Bumi Tegalpaku Jember 68123
Telepon: 0331-334888, 332773, 338084 Faksimili: 0331-332479
Email: ppa.fkip@unjember.ac.id

Nomor: 7.148/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran: -
Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

15 OCT 2018

Yth. Ketua Kelompok Kerajinan
Di Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Mohammad Anwar Razzaki
NIM : 140210201023
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Kelompok Kerajinan Di Desa Lombo Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Program *Life Skill* Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lombo Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso "

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang dipelুকannya.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I



Dekan
NIP. 19670625 199203 1 001

LAMPIRAN O
Lembar Konsultasi

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KOGNITIF DAN ILMU PEREDARAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama: MOHAMMAD ANWAR RAZVIH
No: 14021020021
Jurusan: ILMU PENDIDIKAN
Program Studi: PENDIDIKAN LUAR NEOLAM
Judul: Hubungan Sugama dan nilai kebajikan Politik Lokal dengan penguatan ekonomi masyarakat di Desa Limbat Kabupaten Wonorejo Kabupaten Bantorejo
Dosen Pembimbing: Dr. A.T. Hidayatullah, SH, M.H.
Dosen Pembimbing 2: Lutfi Asstianto, S.Pd., M.Pd.

REKAMAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-7-2018	Bimbingan Materi	[Signature]
2	14-7-2018	Acc. Materi	[Signature]
3	22-7-2018	Revisi Bab 1.2.1	[Signature]
4	19-8-2018	Revisi Bab 1.2.3	[Signature]
5	22-9-2018	Revisi Bab 1.2.1	[Signature]
6	1-10-2018	Acc. Seminar	[Signature]
7	17-9-2018	Revisi Seminar	[Signature]
8	11-12-2018	Pengajuan Bab 1-1	[Signature]
9	7-1-2019	Revisi Bab 1-5	[Signature]
10	15-1-2019	Revisi Bab 1-8	[Signature]
11	17-2-2019	Revisi Bab 1-5	[Signature]
12	28-02-2019	Acc. Ujian	[Signature]
13			
14			
15			

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KOGNITIF DAN ILMU PEREDARAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama: MOHAMMAD ANWAR RAZVIH
No: 14021020021
Jurusan: ILMU PENDIDIKAN
Program Studi: PENDIDIKAN LUAR NEOLAM
Judul: HUBUNGAN ANTARA PROGRAM SLE DAN BERKASIP POTENSI LOKAL DENGAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LIMBAT KULON KABUPATEN WONOREJO KABUPATEN BANTOREJO
Dosen Pembimbing: Dr. A.T. Hidayatullah, SH, M.H.
Dosen Pembimbing 2: Lutfi Asstianto, S.Pd., M.Pd.

REKAMAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-7-2018	Bimbingan Materi	[Signature]
2	14-7-2018	Acc. Materi	[Signature]
3	22-7-2018	Revisi Bab 1.2.1	[Signature]
4	19-8-2018	Revisi Bab 1.2.3	[Signature]
5	22-9-2018	Revisi Bab 1.2.1	[Signature]
6	1-10-2018	Acc. Seminar	[Signature]
7	17-9-2018	Revisi Seminar	[Signature]
8	11-12-2018	Pengajuan Bab 1-5	[Signature]
9	7-1-2019	Revisi Bab 1-5	[Signature]
10	15-1-2019	Revisi Bab 1-8	[Signature]
11	17-2-2019	Revisi Bab 1-5	[Signature]
12	28-02-2019	Acc. Ujian	[Signature]
13			
14			
15			

LAMPIRAN P**BIODATA PENULIS**

Nama : Mohammad Anwar Razzaki
 NIM : 140210201023
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 Oktober 1995
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat Tinggal : Jln Tamanan RT/RW 13/02, Desa Grujugan Kidul
 Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso
 Telepon : 087712607876
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	SDN 01 GRUJUGAN KIDUL	2008	BONDOWOSO
2	SMPN 01 JAMBISARI DS	2011	BONDOWOSO
3	SMAN 03 BONDOWOSO	2014	BONDOWOSO
4	UNIVERSITAS JEMBER	2019	JEMBER

